



Malioboro Dibuka Bagi Kendaraan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membuka akses bagi kendaraan untuk melintas di kawasan Malioboro selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021. Pembukaan akses bagi kendaraan ini dilakukan mulai 24 Desember hingga 3 Januari 2021.

Kepala Dinas Perhubungan Kota (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho mengatakan, pembukaan akses di Malioboro ini dilakukan agar tidak terjadi kemacetan yang dapat menyebabkan kerumunan. Malioboro sendiri sebelumnya ditutup untuk kendaraan mulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB.

"Biasanya (ditutup pukul) 18.00-21.00 WIB, ini (selama libur Natal) tidak ada penutupan di Jalan Malioboro dan juga di tahun baru," kata Agus kepada wartawan, Kamis (24/12) malam.

Melalui kebijakan ini, ia berharap penyebaran Covid-19 dapat ditekan selama libur Nataru di Kota Yogyakarta. Terlebih, kawasan Malioboro selalu menjadi kawasan yang wajib dikunjungi bagi sebagian besar wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta.

"Harapannya masyarakat juga memahami agar perkembangan Covid-19 bisa kita tekan dan tetap dapat menikmati Malioboro di pedestrian kanan dan kiri dengan tetap mematuhi protokol kesehatan," ujarnya.

Agus menyebut, penutupan Malioboro usai libur Nataru ini nantinya akan dilakukan secara bertahap. "Setelah tanggal 3 Januari nanti bertahap kembali seperti kemarin (saat penutupan). Intinya meminimalisasi terjadinya kerumunan demi keselamatan bersama," jelasnya.

Kasatlantas Polresta Yogyakarta, AKP Imam Bukhori mengatakan, dibukanya kawasan Malioboro bagi kendaraan selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021 diharapkan dapat mencegah kerumunan di tengah pandemi Covid-19.

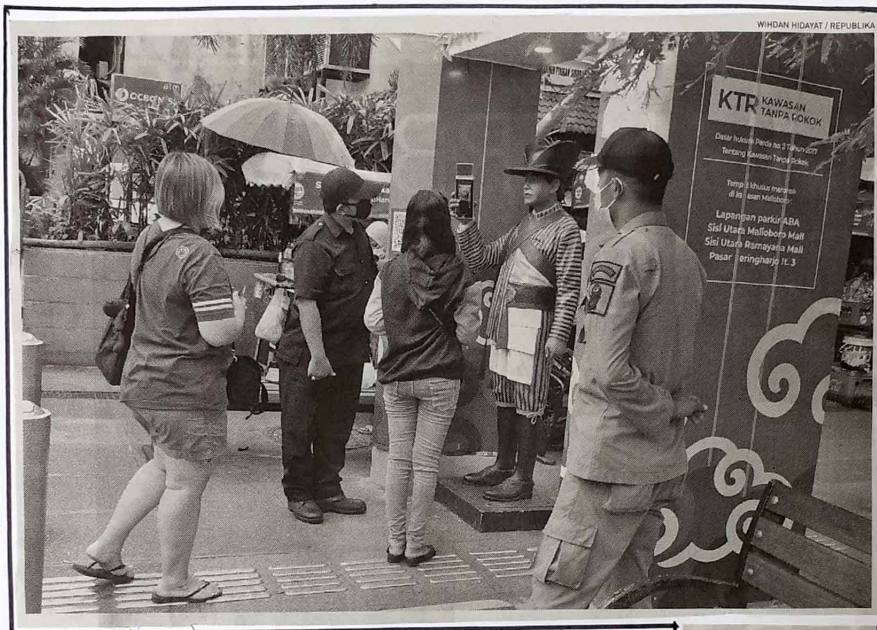
Imam menjelaskan, pembukaan akses bagi kendaraan untuk melintas di Malioboro ini akan membuat arus tetap lancar. Sehingga, tidak terjadi penumpukan kendaraan yang menyebabkan terjadinya kerumunan.

"Kita juga mau lihat juga, jangan sampai terjadi kerumunan yang sangat banyak. Sekarang kalau kita buka, *kan* arus tetap mengalir seperti itu, sehingga tidak ada penumpukan kendaraan," kata Imam.

Imam menyebut, pembukaan sejak libur Natal juga dilakukan sebagai antisipasi di libur tahun baru nanti. Sebab, pada libur tahun baru diperkirakan lebih banyak wisatawan maupun masyarakat yang datang ke Malioboro. "Kita buka sampai sejauh mana pengunjung dari luar kota ini masuk ke dalam Kota Yogyakarta. Jadi kita lihat (juga untuk) mengantisipasi nanti di tahun barunya, (terlebih di) malam tahun baru," ujarnya.

Diharapkan kebijakan dibukanya Malioboro bagi kendaraan ini dapat berjalan dengan baik dan dapat mencegah adanya kerumunan. Sehingga, penyebaran Covid-19 tidak meluas. Hal ini mengingat saat ini kenaikan kasus baru Covid-19 terus terjadi secara signifikan. Bahkan, secara keseluruhan di DIY kenaikan kasus baru mencapai lebih dari 200 kasus yang dilaporkan per harinya.

"Jadi bagaimana nanti supaya kendaraan tetap berputar dan tidak ada kendaraan yang berhenti. Karena sekarang hari libur, maka kalau (wisatawan) ke Yogya yang dicari pasti Malioboro," jelasnya. ■ ed: ferman rahadi



PERPANJANGAN MASA TANGGAP DARURAT COVID-19

Pengunjung antri untuk pengecekan suhu tubuh di jalur pedestrian Malioboro, Yogyakarta, Jumat (25/12). Pemprov DIY kembali memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19 hingga 31 Januari 2021. Perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19 ini merupakan yang ke-8 selama masa pandemi. Sementara jumlah pasien Covid-19 di Yogyakarta sudah melebihi 10 ribu orang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005